

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Penelitian ini menggunakan penelitian yang memperoleh data deskriptif berbentuk kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari beberapa orang ataupun perilaku yang diperhatikan yang berarti memakai pendekatan kualitatif.²

Jenis penelitian studi kasus yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Penelitian studi kasus ialah pemeriksaan dengan cara mengakar (*indepth study*), perihal suatu bagian lembaga maupun organisasi yang akan mendapatkan gambaran dengan jelas serta utuh dan detail.³

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan serta jenis penelitian telah dijelaskan diatas bahwa kehadiran peneliti di lapangan harus dilakukan serta salah satu kunci utama dalam sebuah penelitian.

Peneliti kualitatif akan menjadi *human instrument*, dan memiliki fungsi menentukan penelitian, menentukan informan yang akan jadi sumber data,

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

melaksanakan pengumpulan data, mengukur kualitas data, meguraikam data, serta dalam penemuan-penemun peneliti harus disimpulkan.⁴

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua sumber, yaitu data primer serta data sekunder. Dalam penelitian ini mendapatkan data dari data primer serta data sekunder. Data primer yaitu data didapat dari pihak lembaga yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Sementara itu, data sekunder yaitu data yang didapat dari beberapa sumber, seperti buku, situs internet, jurnal serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada para karyawan yang terkait dalam penelitian. Sedangkan data sekunder dipat didapat dari beberapa buku atau internet.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapat data lapangan pada saat menguraikan serta membalas masalah yang sedang diteliti, jadi penelitian ini pada pengumpulan data akan memakai metode, yaitu:

1. Metode observasi atau pengamatan

Observasi kualitatif adalah cara pengumpulan data, dimana peneliti hadir ke lapangan guna memantau serta mencatat perilaku dan kegiatan pelaku pada lokasi penelitian.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 222.

⁵ *Ibid.*, 222.

Teknik observasi ialah metode penelitian yang dilaksanakan menggunakan cara melangsungkan pemantauan pada objek yaitu praktek transaksi jual beli, bagaimana prosedurnya melewati data primer dan data sekunder.

2. Metode wawancara atau interview

Wawancara ialah bertemunya dua orang ataupun lebih guna saling menukar informasi ataupun pendapat dengan cara tanya jawab dilakukan bertemu langsung.⁶ Adanya wawancara jadi peneliti akan bisa memahami kondisi ataupun situasi yang terjadi dengan cara merasuk.

Penelitian ini mewawancarai karyawan BMT Harapan Ummat Sidoarjo bagian administrasi dan bagian pembiayaan guna mendapatkan informasi perihal peran pembiayaan *ijarah* multijasa dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi covid-19.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode mengatur urutan data, mengaturnyanya menjadi sistem golongan serta satuan deskripsi dasar.⁷ Sesudah pengumpulan data, peneliti akan menganalisis memakai pendekatan kualitatif. Berikut ini beberapa langkah dalam analisis data pada penelitian:⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction adalah metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis dalam menyimpulkan serta menentukan hal-hal inti yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

⁷ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94-95.

⁸ Supoto, *Pengantar Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar Teoritis dan Praktis* (Surakarta: Pusat Penelitian UNS, 1998) 37.

memusatkan pada permasalahan-permasalahan yang utama, mencari tema, serta sistemya. Oleh karena itu, data yang telah disusutkan akan memberi pola yang lebih jelas serta peneliti lebih mudah untuk melaksanakan pengumpulan data yang lebih lanjut serta pelacakannya jika dibutuhkan.

2. *Data Display* (Sajian Data)

Data display adalah metode yang dilakukan guna memperoleh pola yang jelas mengenai data seluruhnya diperuntukkan dalam penyusunan rangkuman guna pemahaman penyajian data agar lebih mudah misalnya dalam bentuk *table*, grafik, *pie chard*, dsb. Oleh karena itu, dengan sajian data akan lebih mudah untuk memahaminya.

3. *Concluding Data* (Penarikan Kesimpulan)

Concluding data adalah metode untuk menarik kesimpulan, dimulai dengan metode awal mendapatkan data. Oleh karena itu, keakuratan maupun keabsahan datanya bisa di buktikan. Bukti yang kuat saat ditemukan dalam rangkuman awal akan mendukung pada kesimpulan-kesimpulan, pengkodean, catatn-catatan lapangan, penyimpanan data serta cara pengecekan ulang yang digunakan. Verifikasi bisa dilaksanakan secara singkat, menggunakan metode pengumpulan data baru.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan dalam setiap kondisi agar terpenuhi tiga hal, termasuk:⁹

1. Menunjukkan data yang sesuai,
2. Memberikan dasar guna penerapan hal tersebut, serta
3. Mengizinkan keputusan eksternal yang bisa digunakan sebagai konsistensi atas prosedur serta penetralan atas perolehan serta putusan-putusannya.

Agar memastikan keabsahan data yang dikumpulkan pada penelitian, peneliti memakai:

1. Memperlama waktu peneliti pada saat pengumpulan data dilapangan, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama penelitian.¹⁰ Sebab semakin panjangnya waktu peneliti ikut serta dalam pengumpulan data, lebih meningkatkan tingkat percaya pada data yang dikumpulkan.
2. Melaksanakan triangulasi, triangulasi adalah cara pemeriksaan kebenaran data dengan metode menggunakan sesuatu yang lainnya selain data tersebut, guna kebutuhan pemeriksaan ataupun untuk perbandingan pada data itu sendiri. Ada beberapa metode triangulasi, yaitu triangulasi cara (memakai cara pengumpulan data), triangulasi sumber data (menentukan macam sumber data yang cocok), serta triangulasi pengumpul data

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320-321.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

(sebagian peneliti yang melakukan pengumpulan data dengan tersendiri).

Teknik triangulasi dimungkinkan perolehan ragam informasi yang cukup.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapat penelitian yang tersusun, peneliti bisa memakai beberapa tahap penelitian antara lain:¹¹

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan melingkupi penyusunan proposal penelitian, menunjuk fokus penelitian, mengontak lembaga serta menyerahkan perizinan penelitian, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan melingkupi pemahaman latar penelitian, masuk dalam lapangan dan berpartisipasi dalam mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data ialah cara menemukan dan meringkas data yang didapat atas hasil wawancara serta catatan-catatan lapangan agar mempermudah pemahaman serta bisa diberitahukan untuk orang lainnya.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan melingkupi aktivitas menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, serta perbaikan dari hasil konsultasi.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.